

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA OPERASIONAL SEKOLAH DI SMK TERPADU YAPISA MEGAMENDUNG BOGOR

Oleh :

Wahjuny Djamaa, Krisna Sudjana, Asep Sopan Sopian, Putri Dwi Deandari

Abstract: *SMK Integrated Yapisa As one of the many schools that received funding assistance from the government schools that suspected some problems that are often faced by the school, such as the delay of the source of funds entered until the expenditure For school operational costs, such as a lack of clarity on the authority of operating expenses, so that there is a misunderstanding between the staff and the administration of the school. This is suspected because there is less information system applied by the school. This research aims to know about how the school's operational cost information system is used, and what problems are often faced with the school's operational costs. The method used in this research is a qualitative descriptive method, this research will be conducted directly in the areas examined in order to be more focused on a particular object and obtain accurate data. The results of this study showed that the accounting information system in the school's operational costs went well and was in accordance with the existing procedures, and no significant problems were found, disrupting activities in the use of funds Operational costs of the school (BOS), as the system is already provided by the Government. But there is little problem in the acquisition of receipts of receipts and tax annexes when the purchase of a requirement that is not so large a nominative.*

Keywords: *accounting information System, operational costs, BOS*

Abstrak: SMK Terpadu Yapisa sebagai salah satu dari sekian banyak sekolah yang menerima dana bantuan operasional sekolah dari pemerintah yang diduga ada beberapa masalah yang kerap di hadapi oleh sekolah, seperti keterlambatan sumber dana yang masuk sampai pengeluaran kas untuk biaya operasional sekolah, seperti kurangnya kejelasan tentang wewenang dalam pengeluaran biaya operasional sehingga terjadi kesalahpahaman antara staf keuangan dan tata usaha di sekolah. Ini diduga karena adanya sistem informasi yang kurang diterapkan oleh sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana sistem informasi biaya operasional sekolah yang digunakan, dan masalah apa saja yang kerap dihadapi berhubungan dengan biaya operasional sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, penelitian ini akan dilakukan secara langsung di tempat yang diteliti agar dapat lebih fokus terhadap objek tertentu dan mendapatkan data yang akurat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada biaya operasional sekolah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada, dan tidak ditemukan masalah yang signifikan sehingga mengganggu aktifitas dalam penggunaan dana biaya operasional sekolah (BOS), karena sistem semua sudah disediakan oleh pemerintah. Tetapi ada sedikit masalah dalam perolehan bukti kuitansi masuk dan lampiran pajak saat proses pembelian kebutuhan yang bersifat tidak begitu besar nominalnya.

Kata Kunci: *sistem informasi akuntansi (SIA), biaya operasional, BOS*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk memberi dan mengembangkan ilmu pengetahuan atau sebagai tempat untuk belajar mengajar bagi peserta didik sehingga kita bisa melihat kemampuan anak dalam suatu ilmu pengetahuan baik dalam berbagai bidang sains, sosial, agama dan sebagainya.

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan dan dibagi dalam beberapa jenjang.

Menilik dan mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 8 menyatakan bahwa jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan

peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Sekolah merupakan salah satu tempat di mana pendidikan formal diselenggarakan. Sekolah haruslah memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang proses pendidikan, sarana dan prasarana tersebut tidak hanya terfokus kepada fasilitas yang ada namun juga Sumber Daya Manusia (Guru dan staff) yang harus diperhatikan kesejahteraannya.

Oleh karenanya untuk kelancaran kegiatan pendidikan memerlukan biaya operasional yang tidak sedikit tergantung besar kecilnya suatu lembaga tersebut. Di SMK Terpadu Yapisa tercatat anggaran setiap tahunnya sekitar Rp.800.000.000,- untuk tahun ajaran 2016-2017 dan 2017-2018. Dengan Jumlah anggaran yang tidak sedikit tersebut tentu sekolah memerlukan sistem keuangan yang baik karena sekolah dituntut untuk melaporkan kembali hasil realisasi penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dengan di bina oleh tim BOS (bantuan operasional sekolah) provinsi sesuai dengan peraturan Permendikbud No. 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. Dengan demikian sekolah sangat perlu sistem informasi akuntansi (SIA) yang memadai demi lancarnya pelaporan dan meminimalisir tingkat kesalahan atau komunikasi keuangan yang kurang baik.

Beberapa masalah yang kerap di hadapi oleh sekolah dari mulai dana masuk baik dari siswa, yayasan, donatur maupun

dana bantuan dari pemerintah yang disebut bantuan operasional sekolah (BOS) seperti keterlambatan sumber dana yang masuk dari iuran siswa sampai pengeluaran kas untuk biaya operasional sekolah, seperti kurangnya kejelasan tentang wewenang dalam pengeluaran biaya operasional sehingga terjadi kesalahpahaman antara staf keuangan dan tata usaha di sekolah. Hal tersebut dapat terjadi diduga karena SMK Terpadu Yapisa belum menyiapkan informasi yang cukup mengenai biaya operasional sekolah.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan biaya operasional sekolah yang bersumber dari bantuan operasional sekolah (BOS) dan terjadi di tahun ajaran 2016-2017 dan tahun ajaran 2017-2018 di SMK Terpadu Yapisa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan bagaimana sistem informasi akuntansi pada biaya operasional sekolah di SMK Terpadu Yapisa, dan masalah yang sering dihadapi oleh sekolah dalam sistem informasi akuntansi biaya operasional sekolah.

Penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang didapatkan dari hasil pengamatan, wawancara dan Analisis Mengenai Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional Sekolah Di SMK Terpadu Yapisa, dengan aktor pelaksana biaya operasional adalah pihak sekolah. Penelitian berfokus pada realisasi penggunaan biaya operasional yang bersumber dari BOS dengan menganalisis penggunaan dana BOS yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil

SMK Terpadu Yapisa merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Said Abdurachman yang beralamat di Jl. Cikopo Selatan KM.6 Pasir Muncang RT. 01 RW. 01 Desa Sukaresmi Megamendung Bogor 16770. SMK Terpadu Yapisa termasuk dalam sekolah yang menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sekolah

melakukan 2 aktivitas atas dana BOS yang ada yaitu, aktivitas penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dana BOS tersebut nantinya harus dilaporkan mengenai realisasinya oleh pihak sekolah

1. Analisis Sistem Penerimaan Kas

Dana bantuan operasional sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.

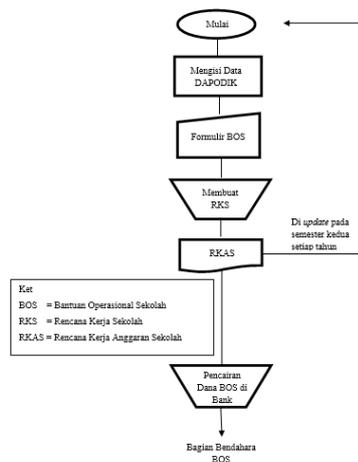
Tabel 1. Daftar penerimaan kas dari dana BOS tahun 2016-2018

Tahun	Periode	Nominal
2016	PERIODE : Juli s/d September (Triwulan Ke 3)	94,500,000
2016	PERIODE : Oktober s/d Desember (Triwulan Ke 4)	93,050,000
2017	PERIODE : Januari s/d Maret (Triwulan Ke 1)	79,240,000
2017	PERIODE : April s/d Juni (Triwulan Ke 2)	157,640,000
2017	PERIODE : Juli s/d September (Triwulan Ke 3)	79,800,000
2017	PERIODE : Oktober s/d Desember (Triwulan Ke 4)	92,400,000
2018	PERIODE : Januari s/d Maret (Triwulan Ke 1)	185,920,000
2018	PERIODE : April s/d Juni (Triwulan Ke 2)	92,960,000
TOTAL		875,510,000

Dana Bantuan Operasional Sekolah Setiap periodenya ini berubah-ubah dikarenakan beberapa hal:

1. Sesuai dengan data dapodik yang diupload oleh operator sekolah
2. Sesuai dengan data siswa 1 periode tersebut
3. sesuai dengan kebutuhan pada periode bersangkutan

Gambar 1. Flowchart Sistem Penerimaan Dana BOS



Sumber: SMK Terpadu Yapisa (2019)

Sistem penerimaan dana BOS diawali dengan pihak Sekolah mengisi, mengirim dan meng-update data pokok pendidikan (Formulir BOS-01A, BOS-01B dan BOS-01C) secara lengkap ke dalam sistem yang telah disediakan oleh Kemdikbud yaitu Dapodik (Data Pokok Pendidikan) atau sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional, yang merupakan bagian dari Program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang Cerdas dan Kompetitif. Setelah itu pihak sekolah membuat RKS (rencana kerja sekolah) dan kemudian membuat RKAS (rencana kerja anggaran sekolah) yang mencakup seluruh sumber penerimaan sekolah (Formulir BOS-K1 dan BOS-K2) acuannya dari RKS yang telah dibuat sebelumnya dan di update pada semester kedua setiap tahun, selanjutnya dana BOS diperoleh, Pihak Sekolah mencairkan dana tersebut ke Bank yang telah ditetapkan.

Dana BOS yang diterima tidak akan sekaligus, ada mekanisme tersendiri untuk

pencairan dana BOS yang akan diterima sesuai dengan cut-off Dapodikmen pada periode yang bersangkutan, yaitu dana BOS akan diterima di setiap triwulan pertama sampai triwulan ke empat selama tahun yang bersangkutan.

2. Analisis Sistem Pengeluaran Kas

Sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOS Penggunaan BOS diprioritaskan untuk kegiatan operasional sekolah dan pengadaan sarana prasarana yang dilakukan oleh sekolah yang mengikuti standar sarana prasarana dan spesifikasi yang berlaku. Juknis (petunjuk teknis) ini yang mengatur bagaimana dana BOS ini digunakan dengan batasan-batasan yang setiap tahun akan berbeda tentang peraturan dan kebijakan pemerintah, sesuai dengan kebijakan yang berlaku pada periode tersebut. Karena kebutuhan sekolah setiap tahun akan berbeda, tergantung dari apa yang akan di prioritaskan menurut pemerintah.

Tabel 2. Realisasi Penggunaan Dana Tiap Jenis Kegiatan Tahun Anggaran 2016

PERIODE : Juli s/d September 2016 (Triwulan Ke 3)		
No Urut	Program/Kegiatan	Nominal
	Saldo Awal	94,500,000
	Penggunaan Dana :	94,499,450
1.1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	3,308,500
1.2	Pengembangan Standar Isi	5,258,500
1.3	Pengembangan Standar Proses	14,321,000
1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	-
1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	51,286,500
1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan	13,597,700
1.7	Pengembangan Standar Pembiayaan	6,727,250
1.8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	-
	SISA	550
PERIODE : Oktober s/d Desember 2016 (Triwulan Ke 4)		
No Urut	Program/Kegiatan	Nominal
	Saldo Awal	550
	Penerimaan	93,050,000
	Penggunaan Dana :	93,049,825
1.1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	-
1.2	Pengembangan Standar Isi	-
1.3	Pengembangan Standar Proses	11,660,000
1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	-

1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	47,538,700
1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan	20,433,250
1.7	Pengembangan Standar Pembiayaan	2,153,500
1.8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	11,264,375
SISA		725

Sumber : SMK Terpadu Yapisa, Dokumen K7A (2016)

Tabel diatas menyatakan bahwa penggunaan dana BOS untuk tahun 2016 yakni terlihat penggunaan dana BOS untuk triwulan ke-3 (Juli s/d September) hanya biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan juga biaya pengembangan implementasi sistem penilaian yang tidak terisi, karena biaya ini tidak boleh menggunakan dana BOS (khusus honor

pendidik) juga belum waktunya dikeluarkan untuk kegiatan operasional sekolah khususnya dalam kegiatan ujian akhir sekolah.

Untuk triwulan ke-4 (Oktober s/d Desember) tahun 2016 terdapat biaya belum terisi karena pada periode tersebut belum ada biaya untuk ujian akhir sekolah atau lulusan dan belum ada kegiatan untuk standard isi.

Tabel 3. Realisasi Penggunaan Dana Tiap Jenis Kegiatan Tahun Anggaran 2017

PERIODE : Januari s/d Maret 2017 (Triwulan Ke 1)

No Urut	Program/Kegiatan	Nominal
	Saldo Awal	79,240,000
	Penggunaan Dana :	79,239,370
1.1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	5,871,000
1.2	Pengembangan Standar Isi	-
1.3	Pengembangan Standar Proses	21,204,000
1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	500,000
1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	33,895,000
1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan	11,759,000
1.7	Pengembangan Standar Pembiayaan	1,954,120
1.8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	4,056,250
SISA		630

PERIODE : April s/d Juni 2017 (Triwulan Ke 2)

No Urut	Program/Kegiatan	Nominal
	Saldo Awal	630
	Penerimaan	157,640,000
	Penggunaan Dana :	75,000,000
1.1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	-
1.2	Pengembangan Standar Isi	-
1.3	Pengembangan Standar Proses	22,115,000
1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	-
1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	22,956,000
1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan	17,979,000
1.7	Pengembangan Standar Pembiayaan	3,055,000
1.8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	8,895,000
SISA		82,640,630

PERIODE : Juli s/d September (Triwulan Ke 3)

No Urut	Program/Kegiatan	Nominal
	Saldo Awal	82,640,630
	Penerimaan	79,800,000
	Penggunaan Dana :	162,439,348
1.1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	-
1.2	Pengembangan Standar Isi	-
1.3	Pengembangan Standar Proses	22,847,500
1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	500,000
1.5	Pengembangan Sarana Prasarana	117,720,500
1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan	13,269,300
1.7	Pengembangan Standar pembiayaan	3,984,248
1.8	Pengembangan Standar Penilaian	4,117,800

SISA	1,282
------	-------

PERIODE : Oktober s/d Desember 2017 (Triwulan Ke 4)

No Urut	Program/Kegiatan	Nominal
	Saldo Awal	1,282
	Penerimaan	92,400,000
	Penggunaan Dana :	92,399,896
1.1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	-
1.2	Pengembangan Standar Isi	-
1.3	Pengembangan Standar Proses	17,181,000
1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	150,000
1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	51,379,000
1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan	12,910,800
1.7	Pengembangan Standar Pembiayaan	1,854,096
1.8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	8,925,000
	SISA	1,386

Sumber : SMK Terpadu Yapisa, Dokumen K7A (2017)

Tabel diatas menyatakan bahwa penggunaan dana BOS untuk tahun 2017 yakni di semester ke-1 dan ke-2 atau di triwulan ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-4. Di tahun 2017 triwulan ke-1 (Januari s/d Maret) hampir semua standard biaya terisi hanya biaya pengembangan standard isi yang tidak terisi karena belum ada kegiatan di standar ini, selain

itu ada biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan terisi Rp. 500.000 yang di periode sebelumnya tidak terisi ini dikarenakan ada kegiatan MGMP Guru, dan untuk biaya Kompetensi Lulusan itu terisi karena ada kegiatan ujian akhir untuk lulusan tahun 2017 yaitu salah satunya UJIKOM setiap jurusan.

Tabel 4. Realisasi Penggunaan Dana Tiap Jenis Kegiatan Tahun Anggaran 2018

PERIODE : Januari s/d Maret (Triwulan Ke 1)

No Urut	Program/Kegiatan	Nominal
	Saldo Awal	185,920,000
	Penggunaan Dana :	185,919,257
1.1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	16,150,000
1.2	Pengembangan Standar Isi	-
1.3	Pengembangan Standar Proses	5,978,000
1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	-
1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	105,652,000
1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan	8,684,000
1.7	Pengembangan Standar Pembiayaan	31,580,257
1.8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	17,875,000
	SISA	743

PERIODE : April s/d Juni (Triwulan Ke 2)

No Urut	Program/Kegiatan	Nominal
	Saldo Awal	743
	Penerimaan	92,960,000
	Penggunaan Dana :	92,959,868
1.1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	-
1.2	Pengembangan Standar Isi	-
1.3	Pengembangan Standar Proses	26,934,500
1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	300,000
1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	39,201,000
1.6	Pengembangan Standar Pengelolaan	14,083,500
1.7	Pengembangan Standar Pembiayaan	3,262,768
1.8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	9,178,100
	SISA	875

Sumber : SMK Terpadu Yapisa, Dokumen K7A (2018)

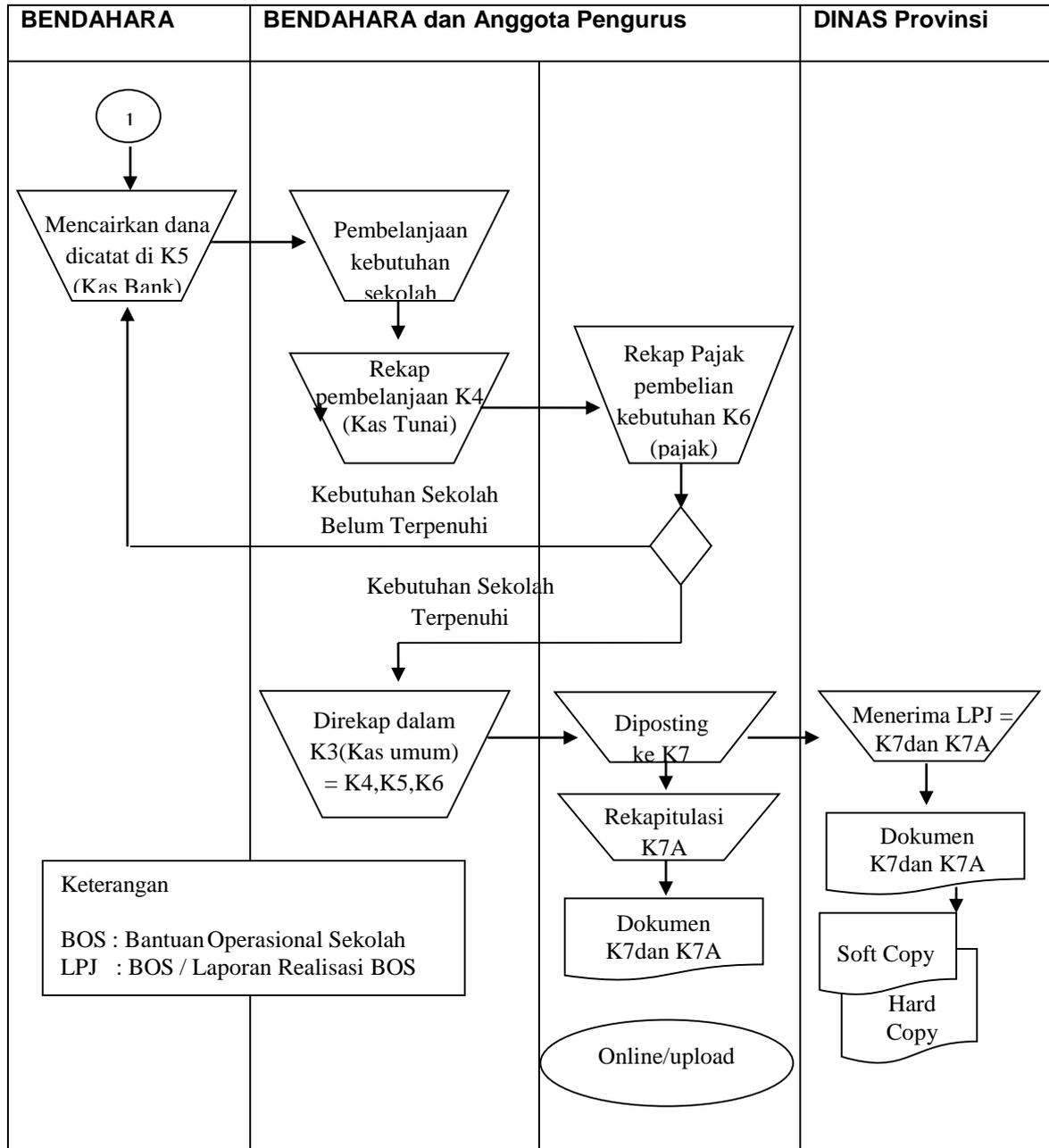
Tabel diatas menyatakan bahwa penggunaan dana BOS untuk tahun 2018

yakni di semester ke-1 atau di triwulan ke-1 dan ke-2. Sama halnya dengan tahun 2017

pada semester ke-1 tahun 2018 juga tidak berubah dalam penggunaan dana tiap jenis kegiatan, karena dalam praktiknya kegiatan sekolah tergantung pada kalender pendidikan

dari Dinas Provinsi Jawa Barat. Setiap jenis kegiatan mempunyai porsinya masing-masing, kecuali ada kebijakan baru di tahun berikutnya.

Gambar 2. Flowchart Prosedur Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)



Sumber: Petunjuk Teknis BOS (2018)

Sistem penggunaan dana BOS diawali dengan mencairkan dana BOS yang telah diterima oleh sekolah kemudian diproses oleh Bendahara sekolah untuk dimasukkan kedalam laporan K5 (Kas Bank). Selanjutnya

pihak sekolah membeli kebutuhan sekolah sesuai dengan RKAS dan RKS yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Setelah segala sesuatu yang dibutuhkan telah terpenuhi bendahara bertugas merekap kwitansi

pembayaran atau pembelian kebutuhan sekolah tersebut dan di rekap ke laporan K4 (Kas Tunai). Setelah semua direkap dilanjutkan dengan pencatatan pajak pembelian oleh bendahara BOS yang di rekap dalam laporan K6 (Pajak), sampai dengan tahapan ini bendahara akan meninjau, apakah semua kebutuhan benar-benar sudah terpenuhi atau belum, karena saldo akhir itu harus nol jangan ada sisa di akhir periode (triwulan). Jika belum, maka bendahara akan merekomendasikan untuk membeli kebutuhan yang belum terpenuhi, jika sudah terpenuhi maka lanjut ke proses selanjutnya. Proses ini akan berlangsung setiap bulan sebelum akhirnya dalam akhir periode akan direkap dalam K3 (Kas Umum) yang acuannya dari K4, K5 dan K6.

Setelah direkap dalam K3 maka di posting kedalam laporan K7 (Realisasi Penggunaan Dana Tiap Jenis Kegiatan) dan dibuat juga laporan K7A (rekapitulasi dari K7). Kemudian laporan tersebut (K7 dan K7A) di print dan ditanda tangan oleh Kepala Sekolah. pada tahap ini bendahara BOS bertanggungjawab menyerahkan laporan K7 dan K7A (berbentuk hardcopy dan softcopy) ke Dinas Provinsi Jawa Barat. Setelah itu pihak sekolah (bendahara BOS) akan mengupload laporan tersebut ke <https://www.kemdikbud.go.id>, kemudian dokumen (*printout*) disimpan sebagai arsip.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Proses sistem informasi akuntansi biaya operasional sekolah, di SMK Terpadu Yapisa diawali dari pencairan dana BOS kemudian melakukan pembelian/pembelanjaan kebutuhan sekolah

dan dilanjut ke pencatatan/rekapan dalam setiap transaksi pembelian menggunakan dokumen-dokumen/format yang sudah ada disediakan oleh Dinas Provinsi Jawa Barat, juga dilanjut ke pelaporan ke Dinas dan mengupload hasil laporan ke Dinas pusat melalui web <https://www.kemdikbud.go.id>. Hanya terdapat beberapa masalah dalam proses pengelolaan/pelaksanaan penggunaan dana operasional sekolah (BOS). Dalam praktiknya ada masalah-masalah yang timbul seperti tidak lengkapnya bukti transaksi atas pembelian barang habis pakai seperti ATK yang sedikit menghambat dalam proses pengerjaan laporan.

Saran

Penggunaan biaya operasional yang bersumber dari dana BOS harus mengikuti alur yang ada agar tidak terjadi kesalahpahaman informasi antara pihak-pihak yang terlibat dan sekolah dapat mencoba melakukan pembelian barang habis pakai pada toko yang lebih yang dapat memberikan bukti transaksi yang dibutuhkan sekolah untuk pelaporan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aswati, dkk. (2015). "Peranan Sistem Informasi dalam Perguruan Tinggi". Sumatra Utara: STMIK Royal Kisaran Sumatra Utara. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi. Vol. 1 No. 2, Maret 2015.
- Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, Cetakan Pertama, Jakarta: Penerbit Andi.
- Bastian, Indra. (2014). Audit Sektor Publik. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.

- Bastian, Indra. (2014). Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Bernardus, (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus Koperasi Wahana Murti Sukabumi), Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Darmawan, Deni dan Kunkun Nur Fauzi. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hartono, Bambang. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Herliana, Cici Larasati. 2018. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sma PGRI Puri Kabupaten Mojokerto,
- Husain, Al dkk. 2016. "Perancangan Database Relational Pada Toko Buku Online". Tangerang : STMIK Raharja. Jurnal CERITA Vol. 2 No. 2 Agustus 2016 ISSN 2461-1417
- Ikatan Akuntan Indonesia. (November 2014). Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriawaty Desy, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten), Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung: 2015.
- Ladjamudin, Al-Bahra Bin. (2013). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Maknunah Jauharul, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan STMIK Pradnya Paramita, Malang: 2015.
- Mardi, Dr. (2017). Sistem Informasi Akuntansi, Cetakan Kedua, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mardi, Dr. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Mowen / Hansen. 2013. Akuntansi Manajerial. Salemba Empat. Jakarta
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Permendikbud No. 1 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah
- Permendikbud No 46 Tahun 2016 Tentang Penataan Linieritas Guru Bersertifikat Pendidik
- Puspita, Fitriani Intan (2015) Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Mubarakah Kota Tegal, Universitas Negeri Semarang.
- Romney, Marshal B dan Paul John Steinbart. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Siregar, Baldric, Bambang Suropto, Dodi Hapsori. dkk. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Sujarweni, V.W. (2016). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Penerbit PB
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.